

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Seniman dituntut lebih kreatif dan inovatif untuk menciptakan karya seni, menciptakan sebuah karya seni seorang seniman harus peka terhadap rangsangan yang datang dari dalam maupun dari luar dirinya sendiri. Karya seni diciptakan sebagai media pengungkap ekspresi seorang seniman, dalam proses pembuatan karya seni dibutuhkan ide kreatif dan konsep yang matang. Ide tersebut diwujudkan dalam bentuk karya seni sesuai dengan karakter dan kepribadian seniman. Karya seni adalah ungkapan isi hati dari seorang seniman yang dijadikan sebagai sumber inspirasi. Inspirasi bisa didapat dari mana saja, baik itu pengalaman pribadi maupun dengan melihat kejadian yang ada di lingkungan sekitar. Menciptakan suatu karya seni merupakan suatu kepuasan tersendiri bagi seorang seniman, terciptanya suatu karya memiliki makna tersendiri bagi penciptanya. Dalam sebuah karya terkandung makna yang tersampaikan, karya merupakan alat mengkritisi suatu keadaan atau kondisi yang bersifat pro dan kontra. Berawal dari ketertarikan sebuah bentuk *origami* bentuk ayam yang sangat lucu dan bermacam-macam bentuknya secara teratur sehingga menghasilkan karya seni yang menarik.

Karya tugas akhir ini merupakan hasil dari ide yang telah dipadukan dengan tema serta ekspresi yang penulis tuangkan ke dalam konsep Transformasi *Origami* Bentuk Ayam dalam Karya Keramik Seni, keinginan penulis untuk mengeksplorasi bentuk-bentuk yang dapat diciptakan dengan teknik *slab* (lempengan). Teknik ini membutuhkan kesabaran, keuletan, waktu yang tepat, skala, keseimbangan, dan ilmu arsitek yang sarat akan perhitungan yang tepat. Penulis merasa tertantang untuk menciptakan karya menggunakan teknik *slab*, karena setiap bentuk yang diciptakan memiliki kesulitan-kesulitan tersendiri. Jadi bisa dikatakan, teknik *slab* adalah salah satu ciri khas atau *fashion* penulis untuk menciptakan karya seni. Penciptaan karya Tugas Akhir yang telah diselesaikan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa penciptaan karya seni keramik ini merupakan pengembangan dan eksplorasi bentuk-bentuk *origami* dengan media tanah liat dan penguasaan *skill* dalam teknik

*slab*. Teknik *slab* ini, biasanya digunakan hanya untuk membuat bentuk-bentuk kotak atau memiliki sudut-sudut yang persis seperti *tiles*, kotak perhiasan, dsb. Penulis menambahkan berbagai media dalam karyanya seperti penggunaan jerami, sarang burung, dan kotak kayu untuk menambah nilai tampilan yang menarik agar penikmat seni dapat terhibur dalam susunan karya tersebut. Karya yang dipitakan berjumlah delapan buah karya dua diantaranya adalah karya instalasi dengan judul-judul sebagai berikut: karya pertama dengan judul “Melarikan Diri”, karya kedua dengan judul “Kasih Sayang Ibu”, karya ketiga dengan judul “Rutinitas”, karya keempat dengan judul “*Bang Ning Jo*”, karya kelima dengan judul “Jaga Kadang”, karya keenam dengan judul “*Ayam Jaman Now*”, karya ketujuh dengan judul “*Cross Cricle*”, dan kedelapan dengan judul “Di Siksa”. Semua karya ini menggunakan tanah liat *stoneware*, selanjutnya dikerjakan dengan teknik *slab*, dilapisi *engobe*, melalui pembakaran biskuit, finishing glasir *oksida*, dan pembakaran glasir.

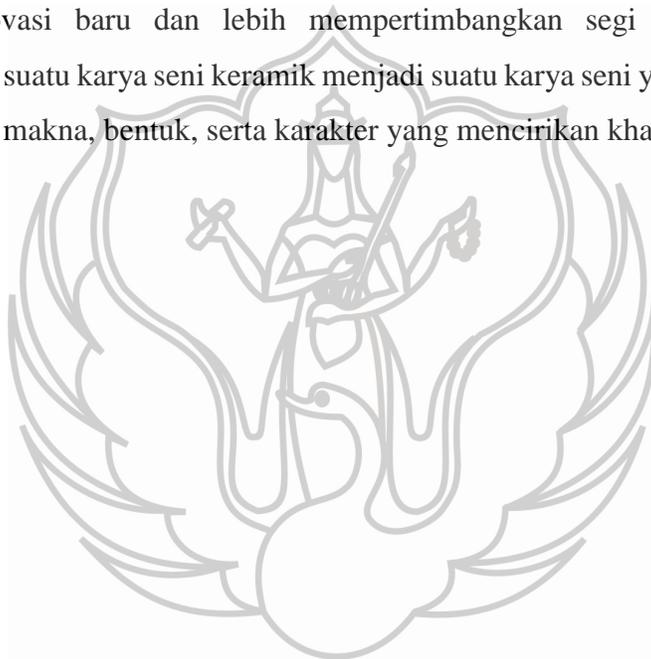
## B. Saran

Pembuatan sebuah karya seharusnya melalui persiapan yang matang, sesuatu hasil yang sempurna tidak akan didapatkan melalui cara instan. Namun dibutuhkan proses yang panjang dan harus dilalui dengan ketekunan demi terciptanya karya yang diinginkan, dalam berkesenian di dunia institusi mendorong untuk lebih menekankan *skill* ketrampilan, pengetahuan, serta pengalaman yang didapat dalam lingkup akademis maupun diluar. Ide dan gagasan juga harus didukung dengan landasan yang kuat, serta sebuah kesabaran serta ketelitian juga sangat dibutuhkan. Hal ini dikarenakan dalam setiap penciptaan karya seni akan menemui kendala yang tidak terduga.

Kesulitan, hambatan, dan tantangan pasti ditemui dalam membuat suatu karya. Begitu pula dalam membuat karya keramik ini, dari mempersiapkan alat, bahan, dan teknik-teknik yang dipakai dalam proses penciptaannya. Banyaknya rintangan saat dihadapi, seperti membagi atau memecah-mecah dari bentuk *propotipe* menjadi bentuk yang terpisah-pisah yang selanjutnya digunakan sebagai

mal atau pola tanah liat untuk mempermudah proses pembentukan karya keramik menggunakan teknik *slab*. Tungku pembakaran yang terkadang *error*, kehabisan gas saat proses pembakaran, baiknya saat melakukannya membutuhkan perisapan yang matang, siap menghabiskan waktu, tenaga, dan pikiran. Seorang seniman harus memunculkan inovasi dan kreatifitas dalam membuat karya, bahan yang sudah digunakan oleh penulis mudah-mudahan dapat dikembangkan lagi sebagai referensi dalam mencitakan karya keramik.

Sekiranya laporan ini dapat menjadikan suatu referensi dan sumbangsih pikiran kepada pembaca, apabila ingin mengembangkan karya keramik seni dengan suatu inovasi baru dan lebih mempertimbangkan segi keindahan. Dengan demikian, suatu karya seni keramik menjadi suatu karya seni yang mempunyai nilai keunikan, makna, bentuk, serta karakter yang mencirikan khas suatu karya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alex, Sobur. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosda
- Anisah, Nur. 2009. *Mahir Membuat Origami Bentuk Binatang*. DeMedia, Jakarta.
- Astuti, Ambar. 1997. *Pengetahuan Keramik*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Candy, Linda dan Ernest Edmonds. 2011. The Role Of The Artefacts and Frameworks For Practice-Based Research dalam *The Routledge Companion to Research in the Art* oleh Michael Biggs dan Henrik Karlsson (Ed.), New York: Routledge.
- Djelantik, A.A.M. 1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*, MSP (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia), Bandung.
- Gray, Carole dan Julian Malins. 2004. *Visuallizing Research: A Guide to the Research Process in Art and Design*, Hants dan Burlington: Ashgate Publishing Limited dan Ashgate Publishing Company.
- Hartoko, Dick. 1995. *Manusia dan Seni*, Kanisius. Yogyakarta.
- Junaedi, Deni. 2013. *Estetika; Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*, ISI Yogyakarta, Yogyakarta.
- Merali, Zeeya (June 17, 2011), "*Origami Engineer Flexes to Create Stronger, More Agile Materials*", *Science*, 332(6036):13761377, doi:10.1126/science.332.6036.1376, PMID 21680824
- Muchtar, Bud. 1991. *Daya Cipta di Bidang Kriya dalam Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*. B.P. ISI. Yogyakarta.
- Paat, Revi Yamazaki. *Paper Art Origami: Ornamen Cantik Untuk Hiasan Dan Dekor*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sachari, 2005. *Pengantar Metodologi Budayam*, ITB, Bandung.
- \_\_\_\_\_, Agus. 2005. *Transformasi Budaya*, ITB, Bandung, 2005
- Sachari, Agus dan Sunarya, Yan Yan. 2008. *Sejarah Dan Perkembangan Desain dan Kesenirupaan di Indonesia*, Bandung: ITB.

Sanyoto Sadjiman ebdi. 2010. *NIRMANA (Elemen-elemen Seni dan Desain*, Yogyakarta: Jalasutra.

Sony Kartika, Dharsono. 2007. *Kritik Seni*. Rekayasa Sains. Bandung.

SP, Gutami. 1985. *Pola Hidup dan Produk Kerajinan Keramik Kasongan*. Yogyakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Proyek Penelitian Pengkajian Kebudayaan Nusantara.

\_\_\_\_\_, 1988. *Seni Kerajinan Keramik Kasongan. Yogyakarta: Kontinuitas dan Perubahannya* , Tesis S2 Universitas Gajah Mada.

\_\_\_\_\_, Konperensi Kriya, 1999. *Tahun Kriya dan Rekayasa 1999*, Institut Teknologi Bandung, 26 Nov” 99.

\_\_\_\_\_, *Butiran-Butiran Mutiara Estetika Timur Ide DasarPenciptaan Karya*, Yogyakarta: Pratista, 2007

Suharson, Arif. 2015. *Reproduksi Keramik*. Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.

Tahir, Hadi. 2013. *20 Origami Hewan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.



### Daftar Laman

<https://origami-amazing.blogspot.com/2014/11/chick.html?m=1> (Diakses penulis pada tanggal 20 Maret 2017, pukul 20.00).

<http://weeblysocial.weebly.com/uploads/5/0/4/1/50411269/origami.pdf> (Diakses penulis pada tanggal 3 Oktober 2018, pukul 13.30 WIB).

<http://weeblysocial.weebly.com/uploads/5/0/4/1/50411269/origami.pdf> (Diakses penulis pada tanggal 3 Oktober 2018, pukul 13.30 WIB).

<https://toriololo.com/origami/> (Diakses penulis pada tanggal 3 Oktober 2018, pukul 16:18 WIB).

<https://www.thesprucecrafts.com/modular-origami-lotus-flower-4142801> (Diakses penulis pada tanggal 3 Oktober 2018, pukul 16:18 WIB).

<https://tutorigami.wordpress.com/gallery/> (Diakses penulis pada tanggal 3 Oktober 2018, pukul 16:31 WIB).

<https://toriololo.com/origami/> (Diakses penulis pada tanggal 3 Oktober 2018, pukul 16:51 WIB).

<https://shirleyorigami.wordpress.com/2010/04/03/origami-quilt/> (Diakses penulis pada tanggal 3 Oktober 2018, pukul 17:41 WIB).

<http://www.tporigami.com/> (Diakses penulis pada tanggal 3 Oktober 2018, pukul 17:49 WIB).

<http://www.makesushi.com/palm-leaf-garnish/> (Diakses penulis pada tanggal 3 Oktober 2018, pukul 17:57 WIB).

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2016/11/16/ayam-ayam-eksotis-indonesia-ini-harganya-selangit> (Diakses penulis pada tanggal 5 Oktober 2018, pukul 15:01 WIB).

<http://kedtyson.blogspot.com/2017/02/fenomena-anak-ayam-warna-warni.html> (Diakses penulis pada tanggal 5 Oktober 2018, pukul 15:01 WIB).

<https://id.pinterest.com/pin/295830269251754887/> (Diakses penulis pada tanggal 9 Oktober 2018, pukul 13.57 WIB).

<https://busy.org/@almun4i.ajl/dialog-induk-ayam-dan-anaknya> (Diakses penulis pada tanggal 09 Oktober 2018, pukul 14.04 WIB).

<https://id.pinterest.com/pin/501025527285275921/> (Diakses penulis pada tanggal 15 Oktober 2018, pukul 10.05 WIB).

<https://id.pinterest.com/pin/77264949836407909/> (Diakses penulis pada tanggal 9 Oktober 2018, pukul 14.16 WIB).

<https://id.pinterest.com/pin/207095282849677831/> (Diakses penulis pada tanggal 9 Oktober 2018, pukul 13.43 WIB).

<https://id.pinterest.com/pin/Ae4S0xngU4XGIyWEqHKpsKelbeySGQBYAgQStppZ-n9ahudWwXueHqc/> (Diakses penulis pada tanggal 9 Oktober 2018, pukul 13.39 WIB).

<https://id.pinterest.com/pin/77264949836407909/> (Diakses penulis pada tanggal 9 Oktober 2018, pukul 11.38 WIB).

<https://id.pinterest.com/pin/833236368532756055/> (Diakses penulis pada tanggal 9 Oktober 2018, pukul 14.23 WIB).

<http://eprints.ung.ac.id/257/3/2013-2-87201-231409016-bab2-09012014011546.pdf> (Diakses penulis pada tanggal 29 Januari 2019, Pukul 11.00 WIB).

